

BAB V

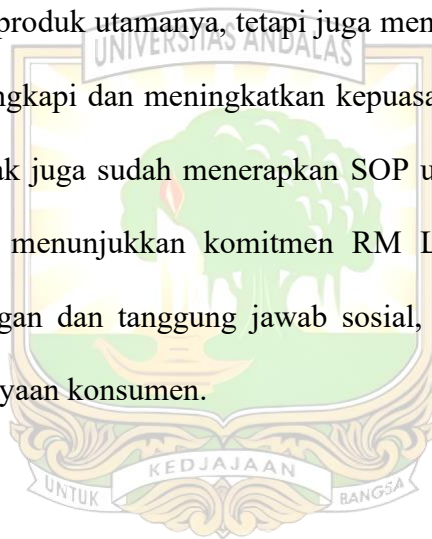
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa *innovative work behavior* pemilik atau pengelola rumah makan padang yang tinggi dan mampu di terapkan didalam bisnisnya dapat membawa rumah makan padang tersebut kepada *business sustainability*. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dengan pemilik dan pengelola rumah makan Padang untuk memahami dan menganalisis penerapan *innovative work behavior* dan *business sustainability* pada rumah makan padang di Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik dan pengelola menunjukkan *innovative work behavior* yang tinggi, mencari ide-ide kreatif dari berbagai sumber dan mengimplementasikannya dengan pengawasan dan kontrol.

Pendekatan ini menghasilkan *business sustainability*, yang dibuktikan dengan kepuasan pelanggan, kualitas produk, dan inovasi yang berkelanjutan. Namun, terdapat tantangan dalam hal keberlanjutan ekonomi, seperti kebijakan pemerintah yang terkesan memberatkan. Dari perspektif lingkungan, rumah makan padang menghadapi kesulitan dalam penghematan sumber daya yang digunakannya tetapi selalu melakukan upaya untuk mematuhi peraturan dan mengelola limbah secara efektif. Secara keseluruhan, berfokus pada aspek internal bisnis dan mematuhi peraturan lingkungan dipandang sebagai strategi yang efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Inovasi dan perbaikan selalu dilakukan oleh pemilik dan pengelola rumah makan padang untuk dapat menarik perhatian konsumennya. Berdasarkan objek penelitian ini, dari ketiga rumah makan padang yang penulis teliti, RM Lamun Ombak merupakan rumah makan padang yang memiliki tingkat *innovative work behavior* dan *business sustainability* yang tinggi. Dilihat dari bagaimana rumah makan padang tersebut mendefinisikan hierarkinya dengan struktural organisasi yang jelas dan pembagian kerja masing-masing yang sudah dibagi tanggung jawabnya dengan baik. RM Lamun Ombak tidak hanya menawarkan masakan padang yang menjadi produk utamanya, tetapi juga menyediakan produk-produk tambahan untuk melengkapi dan meningkatkan kepuasan konsumen. Tak hanya itu, RM Lamun Ombak juga sudah menerapkan SOP untuk pengolahan limbah produksinya. Hal ini menunjukkan komitmen RM Lamun Ombak terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial, sekaligus meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen.



5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa sangat penting bagi pemilik dan pengelola rumah makan padang dalam mengasah *innovative work behavior* untuk mencapai *business sustainability*. Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu:

1. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman bagi pemilik dan pengelola rumah makan padang dalam melihat peluang dari

target pasar. Ini dapat dilakukan dengan strategi-strategi yang mencakup diversifikasi menu, ekspansi ke lokasi baru, atau bahkan pengembangan lini produk tambahan. Identifikasi peluang baru ini dapat membantu rumah makan untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis menjadi semakin luas.

2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi konsumen dalam mengonsumsi produk dari rumah makan padang yang ada di Kota Padang. Konsumen dapat menikmati peningkatan kualitas dan keberagaman produk, seperti makanan dengan cita rasa yang lebih autentik dan variasi menu yang memenuhi selera beragam. Efisiensi operasional yang inovatif memungkinkan rumah makan menawarkan harga yang kompetitif, memberikan nilai lebih baik kepada konsumen, dan meningkatkan loyalitas pelanggan dengan menciptakan hubungan yang lebih kuat dan memuaskan.
3. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pemerintah Provinsi Sumatra Barat terkhususnya pemerintah daerah di Kota Padang, dalam kaitannya sebagai fasilitator, katalisator, dan regulator yang mendukung usaha bisnis kuliner. Dengan adanya peran pemerintah yang kuat, bisnis kuliner dapat lebih mudah berkembang, menciptakan inovasi, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Hal ini juga berdampak pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman konsumen dalam menikmati hidangan kuliner lokal yang kreatif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, tentunya peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna dan menyimpan banyak kekurangan dan keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam konteks penelitian, penulis mengalami kendala karena tidak semua informan memberikan informasi yang diperlukan terkait dengan kondisi bisnisnya. Hal ini menyebabkan penulis tidak sepenuhnya mendapatkan data yang diperlukan untuk menyusun analisis yang komprehensif. Meskipun upaya telah dilakukan dengan menyusun informasi yang relevan, kurangnya partisipasi atau keterbatasan informasi dari beberapa informan dapat mempengaruhi keseluruhan pemahaman terhadap praktik bisnis rumah makan padang ini.
2. Keterbatasan terkait dengan penggunaan hanya tiga objek penelitian menjadi faktor pembatas sudut pandang dalam analisis. Dengan jumlah objek penelitian yang terbatas, interpretasi dan generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas karena cakupan data yang rendah. Meskipun analisis mendalam terhadap objek dapat dilakukan, keterbatasan ini perlu dipertimbangkan dalam mengevaluasi signifikansi dan relevansi temuan penelitian ini dalam konteks yang lebih luas,
3. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan pengelola objek penelitian. Dikarenakan bisnis ini termasuk dalam kategori menengah ke atas, pemilik dan

pengelola cenderung sibuk dengan aspek operasional bisnisnya yang lain. Oleh sebab itu, sebagian wawancara dilakukan dengan manajer atau orang kepercayaan di lokasi penelitian yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang operasional dan manajerial bisnis setiap harinya.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan ini, adapun saran dari penulis untuk penelitian ini, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitiannya dengan melibatkan lebih banyak objek penelitian agar dapat memberikan topik yang lebih representatif dan komprehensif terhadap topik yang diteliti.
2. Dalam masa mendatang, peneliti perlu mempertimbangkan untuk mencari strategi tambahan untuk mengatasi kendala dalam mendapatkan data yang diperlukan agar bisa diperoleh untuk mendukung kualitas penelitian yang optimal.
3. Untuk memperkaya penelitian yang berkaitan dengan *innovative work behavior* pada *business sustainability*, disarankan untuk menambahkan variabel tambahan yang relevan.